

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Toraja Utara adalah destinasi wisata yang kaya akan keindahan alam dan budaya yang telah menarik perhatian dunia. Daya tarik yang unik dan memikat ini berhasil mengundang wisatawan, baik lokal maupun internasional. Namun, untuk mengoptimalkan potensi pariwisata yang besar tersebut, diperlukan sistem pengelolaan yang terstruktur dan terintegrasi antara pengelola objek wisata dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Toraja Utara. Di era digital seperti sekarang, kehadiran sistem informasi berbasis teknologi menjadi sangat penting untuk mempermudah manajemen data wisata dan meningkatkan kualitas pelayanan bagi pengunjung.

Berdasarkan data studi pustaka dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Toraja Utara tahun 2024, tercatat bahwa kabupaten ini memiliki 301 objek wisata yang tersebar di 21 kecamatan. Jumlah pengunjung setiap tahun terus meningkat signifikan, pada tahun 2022 sebanyak 261.806 pengunjung, tahun 2023 sebanyak 274.553 pengunjung, dan hingga September 2024, jumlah pengunjung telah mencapai 243.742. Dengan arus wisatawan yang begitu besar, pengelolaan objek wisata yang baik dan efisien menjadi kebutuhan utama yang tidak dapat diabaikan.

Namun demikian, pengelolaan objek wisata di Toraja Utara masih dihadapkan pada berbagai tantangan. Salah satu masalah utamanya adalah tidak adanya integrasi data antara Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dengan pengelola objek wisata, yang menyulitkan pihak dinas pariwisata dalam memantau jumlah pengunjung dan

pendapatan retribusi secara tepat. Pengumpulan dan penyimpanan data yang masih dilakukan secara manual tidak hanya memperlambat proses pengambilan keputusan, tetapi juga meningkatkan risiko kesalahan pencatatan. Selain itu, kurangnya media informasi terkait objek wisata kepada wisatawan dapat berdampak buruk pada minat dan kepuasan mereka dalam melakukan kunjungan.

Sebagai solusi, rancang bangun sistem informasi objek wisata terintegrasi di Toraja Utara berbasis *website* dengan menggunakan *framework* Laravel menjadi langkah tepat untuk mengatasi masalah ini. Sistem ini memungkinkan pengelolaan data melalui integrasi antar-pemangku kepentingan, baik dari pihak dinas pariwisata maupun pengelola objek wisata, sehingga informasi mengenai destinasi wisata dapat diakses secara *real-time*. Selain itu, sistem ini juga menyediakan fitur pembelian tiket secara *online* dan memberikan rekomendasi wisata yang sesuai bagi pengunjung menggunakan metode *Content-Based Filtering*, guna membantu wisatawan mendapatkan rekomendasi tempat wisata dan sekaligus membantu mempromosikan pariwisata Toraja Utara secara lebih luas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, adapun rumusan masalah yaitu bagaimana rancang bangun sistem informasi berbasis *website* yang terintegrasi untuk mempermudah pengelolaan data objek wisata dan penyampaian informasi pariwisata di Toraja Utara secara efisien?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk rancang bangun sistem informasi berbasis *website* yang terintegrasi sehingga

mempermudah pengelolaan data objek wisata serta meningkatkan efisiensi penyampaian informasi pariwisata di Toraja Utara.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan pokok permasalahan pada rumusan masalah, maka dirumuskan batasan masalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya mencakup objek wisata yang berada di wilayah Toraja Utara dan yang telah membayar biaya retribusi kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Toraja Utara.
- b. Sistem informasi yang dikembangkan menggunakan *framework* Laravel dan difokuskan pada platform *website*.
- c. Sistem informasi hanya mencakup pengelolaan integrasi data objek wisata, memberikan informasi dan rekomendasi destinasi wisata, serta pembelian tiket secara *online*.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi perorangan maupun lembaga atau institusi berikut.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Bagi peneliti dapat menjadi referensi dan panduan dalam pengembangan sistem informasi pariwisata berbasis *website* dengan menggunakan *framework* Laravel, terutama dalam integrasi data yang melibatkan beberapa pemangku kepentingan.

1.5.2 Manfaat Praktisi

Berikut manfaat praktisi dalam penelitian ini.

- a. Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Toraja Utara yaitu memberikan alat bantu pengelolaan data pariwisata yang terintegrasi, sehingga pemantauan jumlah pengunjung, pendapatan retribusi hasil penjualan tiket, serta pengambilan keputusan dapat dilakukan lebih cepat dan akurat.
- b. Bagi Pengelola Objek Wisata yaitu mempermudah proses pengelolaan informasi dan administrasi, termasuk rekap data pengunjung dan pendapatan retribusi hasil penjualan tiket, sehingga operasional menjadi lebih efektif.
- c. Bagi Wisatawan yaitu memudahkan dalam mengakses informasi objek wisata, harga tiket, dan rekomendasi destinasi wisata secara *online*, sehingga meningkatkan kenyamanan dan pengalaman berwisata di Toraja Utara.